

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan metode penelitian. Menurut Heryadi (2014:42), “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Syamsuddin dan Damaianti (2015:14) berpendapat, “metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan”. Dengan demikian, dapat disimpulkan metode penelitian adalah cara melaksanakan pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara cermat dan terencana berdasarkan pendekatan yang dianut.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang akan penulis gunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemmis dalam Syamsuddin dan Damaianti (2015:191) menjelaskan, “Penelitian tindakan merupakan upaya mengujicobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi”. Kemudian, Depdiknas dalam Heryadi (2014:57) mengemukakan batasan dalam penelitian tindakan sebagai berikut.

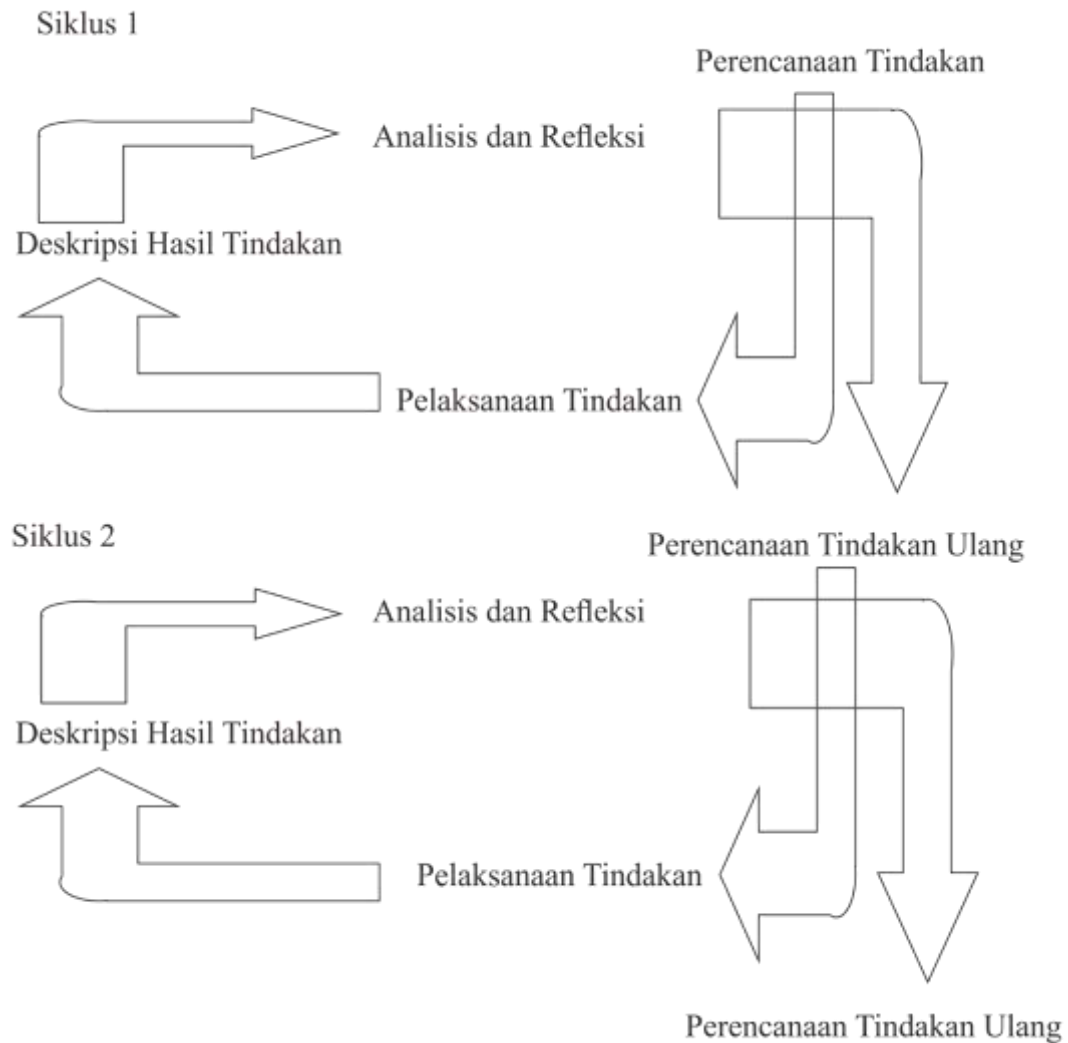
Penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau isi. Siklus

tersebut menggambarkan bahwa dalam proses penelitian jenis ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan(planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation), melakukan refleksi (reflection) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Menurut Suhardjono dalam Arikunto dkk (2015:124), “Penelitian tindakan kelas yang umum disingkat dengan PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya”. Dari hal tersebut Suhardjono dalam Arikunto dkk (2015:124) menambahkan, “Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu”.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan untuk memperbaiki atau memberikan tindakan terhadap permasalahan dalam mutu pembelajaran di kelas yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya. Metode penelitian tindakan kelas yang digunakan penulis bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi. Hal tersebut juga bertujuan agar proses pembelajaran dalam penguasaan materi, khususnya menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi dapat lebih baik lagi. Kemudian, pengetahuan akan konsep materi tersebut juga dapat meningkat menjadi lebih baik lagi.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan. Heryadi (2014:64) mengemukakan bahwa secara lebih konkret langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan PTK adalah seperti berikut.



**Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi (2010:64)**

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:38) mengemukakan, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Hal senada dijelaskan oleh Heryadi (2014:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi bagian yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Heryadi (2014:125), “Variabel bebas adalah variabel prediktor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”. Hal senada diungkapkan oleh Sugiyono (2015:39), “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Jadi, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

Variabel bebas yang ditetapkan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *course review horay* yang diterapkan dalam pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi.

Kemudian variabel terikat yang penulis tetapkan adalah kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Observasi

Teknik observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mengamati objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi melibatkan dua observer yaitu peneliti dan pendidik. Proses observasi dilakukan sesuai dengan pedoman observasi yang telah disusun. Pembelajaran dan perhatian peserta didik diamati untuk mendapatkan data kualitatif mengenai seberapa besar proses pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi dengan model pembelajaran *course review horay* dapat mempengaruhi aktivitas peserta didik dan kegiatan yang dilakukan pendidik telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2) Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi setelah melakukan pembelajaran pemahaman dan penerapan konsep dengan kotak-kotak yang telah disediakan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian dan

esai yaitu tes yang meminta peserta didik untuk menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi.

3) Wawancara

Teknik ini dilakukan bersamaan dengan teknik observasi. Saat mengobservasi, peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia perihal permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik ini memungkinkan kegunaannya untuk persoalan-persoalan yang sedang dijalani. Wawancara ini dilakukan secara terencana dan terstruktur. Maksudnya saat pewawancara memberikan satu atau dua pertanyaan, responden diberikan kesempatan untuk berbicara mengenai apa yang ingin responden bicarakan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 20 peserta didik dengan data siswa sebagai berikut.

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas VIII SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut

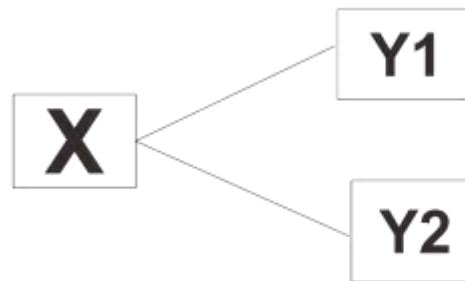
No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Ai Risa	P
2	Ai Yesti Nuraeni	P
3	Amira Nurlaela	P
4	Andika Pratama	L

5	Anisa Fitri	P
6	Astri Nurhasanah	P
7	Dzikra Khalishah Zakaria	P
8	Elsa Saepuloh	L
9	Ibad Badrudin	L
10	Miftah Nurjalal	L
11	Nuraeni	P
12	Popy	P
13	Rena Triliana	P
14	Reni Patriliiani	P
15	Reva Ahmad Maulana	L
16	Saepul Rojab	L
17	Silfi	P
18	Siti Risalah Khoirun Nisa	P
19	Tasya Aliya Dewi	P
20	Ulfa Nursaidah	P

E. Desain Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat desain penelitian. Menurut Heryadi (2014:123), “Desain Penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas dalam Heryadi (2014:124) sebagai berikut.

Jika penelitian bersifat mengkaji ketepatan X (model pembelajaran *course review horay*) dalam meningkatkan Y1 dan Y2 (kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi). Berikut ini adalah desain penelitian tindakan kelas dalam Heryadi (2014:124) yang penulis gunakan.



Gambar 3.2 Desain Penelitian (2010:124)

Keterangan :

- X = Pembelajaran menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut.
- Y1 = Kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut.

Y2 = Kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2015:102), “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyiapkan instrumen penelitian sebagai berikut.

1. Pedoman observasi
2. Pedoman wawancara
3. Perangkat Pembelajaran (Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP))

Berikut penjabaran dari ketiga instrumen yang penulis siapkan.

1. Pedoman Observasi
 - a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
I	KEGIATAN AWAL ATAU PRA PEMBELAJARAN			
	Menjawab salam yang diucapkan oleh pendidik			
	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan berdo'a			
	Melakukan kegiatan apersepsi			

	Menjelaskan guru tentang kompetensi dasar yang harus dicapai			
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
	Penguasaan Materi Pembelajaran			
	Menjelaskan mengenai pembelajaran <i>course review horay</i>			
	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat			
	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan peserta didik untuk menelaah isi dan struktur teks eksposisi dan menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi			
	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengunpulkan informasi			
	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik mengomunikasikan pengetahuan yang diperoleh			
	Pendekatan dan Strategi Pembelajaran			
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai			
	Melaksanakan pembelajaran yang sesuai			
	Menguasai materi			
	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			
	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu yang direncanakan			
	Pemanfaatan Sumber Belajar dan Media Belajar			
	Menunjukkan keterampilan dan penggunaan sumber belajar			
	Menunjukkan keterampilan dan penggunaan media pembelajaran			
	Menghasilkan pesan yang menarik			
	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar			
	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran			
	Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
	Memantau kemajuan belajar selama proses			

2. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut

Kelas/Semester : VIII/1

Hari/Tanggal :

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran dengan model pembelajaran <i>course review horay</i> ?	
2	Apakah model pembelajaran <i>course review horay</i> menarik?	
3	Apakah yang menyulitkan dalam pembelajaran tadi?	
4	Manfaat apakah yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran dengan model <i>course review horay</i> ?	

3. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016:5) menyatakan, “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran”. Berdasarkan hal tersebut penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP Al-Ma’sum Cikaro Kabupaten Garut kelas VIII yaitu menelaah isi dan struktur teks eksposisi dan menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016:5) menyatakan pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk sekolah menengah SMP Al-Ma’sum Cikaro Kabupaten

Garut mengenai menelaah isi dan struktur teks eksposisi dan menyajikan gagasan ke dalam teks eksposisi.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan sesuai dengan batasan-batasan dan langkah-langkah yang disesuaikan. Heryadi (2014:58-64) memaparkan mengenai langkah-langkah penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

H. Teknik Pengolahan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh. Data yang dianalisis adalah data hasil observasi peserta didik dan guru, wawancara dengan guru, dan hasil evaluasi peserta didik. Data hasil observasi peserta didik dan wawancara dengan guru dianalisis berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data
2. Menganalisis dan mempresentasikan data
3. Menafsirkan data

4. Menjelaskan dan membuat kesimpulan

Data hasil evaluasi peserta didik dan observasi dengan peserta didik dianalisis dengan angka-angka. Untuk mencapai kriteria ketuntasan, peserta didik harus mendapatkan nilai 72. Untuk menganalisis ketuntasan belajar dan aktivitas peserta didik dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

5. Analisis ketuntasan belajar

$$Np = \frac{R}{SN} \times 100\%$$

Keterangan :

Np = Nilai Presentase

R = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 76

SN = Jumlah seluruh siswa

6. Analisis aktivitas siswa

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa = Presentase aktivitas siswa

A = Jumlah nilai tercapai

N = Jumlah nilai penuh

Untuk membantu dalam mengkategorikan hasil analisis aktivitas siswa, maka digunakan tabel kriteria aktivitas siswa sebagai pemandu data analisis sebagai berikut.

Presentase Aktivitas Siswa	Kriteria
$86\% \leq Pa \leq 100\%$	Sangat Aktif
$66\% \leq Pa \leq 85\%$	Aktif
$36\% \leq Pa \leq 65\%$	Kurang Aktif
$0\% \leq Pa \leq 35\%$	Sangat Kurang Aktif

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis menyusun jadwal kegiatan penelitian di SMP Al-Ma'sum Cikaro Kabupaten Garut tahun ajaran 2020/2021 pada siswa kelas VIII. Waktu penelitian dimulai pada September 2019 sampai Oktober 2020.